

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
(LDII) KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
UNGGULAN TRI SUKSES GENERUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**Imama Fadlu Rohman
NIM: 0101162019**

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

**STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
(LDII) KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM
UNGGULAN TRI SUKSES GENERUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Imam Fadlu Rohman

NIM: 0101162019

Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam

Pembimbing I

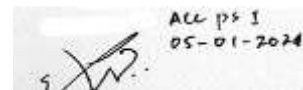


Dr. Muktaruddin, M.A

Irma Yusriani Simamora, M.A

NIP: 197305141998031

Pembimbing II



NIP: 197512042009012002

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

Nomor : Istimewa

Medan, 31 Desember 2020

Lamp : -

Kepada Yth:

Hal : Skripsi An. Imam Fadlu Rohman
dan Komunikasi UINSU

Bapak Dekan Fakultas Dakwah

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Imam Fadlu Rohman yang berjudul : Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri sukses Generus, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan. Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalam

Pembimbing I



Dr. Muktaruddin, M.A

NIP: 197305141998031

Pembimbing II



Irma Yusriani Simamora, M.A

NIP: 197512042009012002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Fadlu Rohman

NIM : 0101162019

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia
(LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program
Unggulan Tri Sukses Generus

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi saya ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 6 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a signature in black ink over the stamp's details. The stamp includes the text 'METERAI TEMPEL', the serial number 'A957EAF77429584', and the denomination '6000'.

Imam Fadlu Rohman

NIM. 0101162019

Imam Fadlu Rohman, Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus. (2020).

Skripsi. Medan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2020.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus, strategi komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus sesuai dengan fungsi komunikasi Islam, program Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensukseskan Program Unggulan Tri Sukses Generus, dan hambatan dan keberhasilan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar penyajian data dalam bentuk teks yang naratif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dibangun oleh DPD LDII Kota Medan dalam mensosialisasikan program unggulan tri sukses generusnya sesuai dengan fungsi-fungsi komunikasi Islam, diantaranya yaitu strategi komunikasi LDII Kota Medan Melalui Acara CAI (Cinta Alam Indonesia) yang sesuai dengan Fungsi Sosialisasi, staretgi komunikasi melalui pengajian-pengajian rutin berdasarkan tingkatan usia yang sesuai dengan Fungsi Bimbingan. Kemudian program-program LDII Kota Medan dalam mensukseskan program tri sukses generus yaitu program festival anak soleh, evaluasi program persemester, tahfidz Alquran, kemandirian, dan olahraga fisik. Adapun hambatan dan keberhasilannya yaitu hambatannya itu terjadi kesalahpahaman pendapat dari setiap stakeholder dan keberhasilannya anak-anak generasi penerus itu tingkat minat untuk melanjutkan pendidikannya ke pondok pesantren lumayan tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia berupa Nikmat, Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan cahaya ke dunia ini dengan dakwah dan ilmu pengetahuannya yang tiadaandingannya.

Sebagai hamba Allah yang sangat lemah, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Keminiman pembahasan dan sedikitnya analisis masih banyak ditemukan dalam karya ilmiah ini. Walaupun terlihat minim, akan tetapi untuk mentuntaskan tugas penelitian skripsi ini, peneliti telah berusaha keras semaksimal mungkin dan juga sangat serius untuk menyelesaikan tugas penelitian ini.

Dalam mengakhiri perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sumatera Utara Medan, untuk melengkapi tugas-tugas serta syarat-syarat untuk menggapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos), peneliti memilih judul skripsi: **“Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus”**, yang merupakan penelitian yang ditujukan untuk melengkapi tugas-tugas serta syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). kemudian peneliti juga ingin menyampaikan bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga selesainya penelitian skripsi ini ada berbagai pihak yang berpartisipasi untuk

membantu menyelesaikannya. Penelitian skripsi ini dapat selesai berkat Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Muktarruddin, MA. dan Pembimbing II yaitu Ibu Irma Yusriani Simamora, MA. yang telah memberikan saran, bimbingan sekaligus kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan pada penelitian skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti banyak mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan serta salam hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Masdarto dan ibunda Wardayani tercinta, yang telah banyak memberikan semangat motivasi, kasih sayang dan perhatian yang sangat besar serta doa yang terbaik tanpa ada henti-hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan Strata I ini dengan baik, skripsi ini peneliti persembahkan untuk wajah bahagia mereka.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA
3. Bapak Prof. Dr. H. Lahmuddin Lubis, M. Ed, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi
4. Ibu Irma Yusriani Simamora, M.A, selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
5. Bapak Dr. Muktarruddin, M.A, yang sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, saran, kritikan serta bimbingan yang begitu besar yang sifatnya membangun agar penelitian ini menjadi sempurna

6. Ibu Irma Yusriani Simamora, M.A, sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, saran, kritikan serta bimbingan yang begitu besar yang sifatnya membangun agar penulisan dalam penelitian ini menjadi lebih baik dan sempurna
7. Kakanda Masitoh Ayu Lestari, S.Pd dan abang ipar H. Akbar Fawas Khoiri tersayang, yang telah banyak menasehati dan memotivasi peneliti agar lebih semangat dalam menyelesaikan penelitian ini
8. Pengurus DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan terkhususnya kepada bapak H. Hasolowan simanjuntak, S.T, sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan dan bapak Harto Susanto, S.Pd, M. Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsinya
9. Kepada Mubaligh-mubaligh kelompok Bantan khususnya untuk Mas Adi Maldini dan juga Mas Riyan Hidayah serta para Muda-mudi Kelompok Bantan yang telah membantu, menyemangati dan juga mengisi hari-hari lebih semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya
10. Untuk sahabat-sahabat tercinta khususnya pada Bonar Ariansyah Siagian, Nur Maulana Azhari dan Meutia Geubrena serta seluruh teman-teman KPI-A 2016 yang selalu ada dalam suka maupun duka dalam menjalani pendidikan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dari awal masuk hingga akhir menyelesaikan pendidikan ini.

11. Untuk teman-teman yang baik kepada Budiman Wijaya dan Zul Fadli Tanjung yang selalu membuat peneliti tertawa dan ceria setiap candaannya.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika pembahasan	7

BAB II

LANDASAN TEORITIS	9
A. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)	9
1. Sejarah LDII	9
2. Visi LDII	10
3. Misi LDII	10
4. Tujuan	10
B. Tri Sukses Generus	11
a) Alim dan Faqih	11
b) Akhlakul Karimah	12
c) Mandiri	12
C. Pengertian Strategi Komunikasi	13
a) Pengertian Strategi	13
b) Pengertian Komunikasi	14

1. Komunikasi Islam	16
2. Pengertian Komunikasi Islam	16
3. Ciri-ciri Komunikasi Islam	20
4. Tujuan Komunikasi Islam	20
5. Fungsi Komunikasi Islam	21
a) Fungsi Informasi	22
b) Fungsi Bimbingan	23
c) Fungsi Memotivasi	25
d) Fungsi Sosialisasi	29
e) Fungsi Meyakinkan	30
f) Fungsi Kepuasan Spritual	31
g) Fungsi Hiburan	32
h) Fungsi Mengingatkan	33
D. Penelitian Terdahulu	35
 BAB III	
METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN.....	46
A. Profil LDII	46

B. Strategi Komunikasi LDII Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus Sesuai Dengan Fungsi Komunikasi Islam.....	49
C. Program-Program LDII Kota Medan Dalam Mensukseskan Program Unggulan Tri Sukses Generus.....	56
D. Hambatan dan Keberhasilan LDII Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus	63

BAB V

PENUTUPAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

DOKUMENTASI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kodrat bagi manusia. Allah menciptakan manusia berbeda-beda, bersuku-bangsa untuk saling mengenal. Dari proses saling mengenal itu maka terjadilah komunikasi insani. Ketika surat Al-Alaq sudah diwahyukan kepada Rasulullah, maka benih ilmu komunikasi sudah ditebarkan. Ketika manusia memohon doa kepada Allah swt, maka terjadilah komunikasi transenden. Ketika dari masjid-masjid dikumandangkan suara adzan, maka terjadilah komunikasi massa Islami.¹

Maka dengan adanya komunikasi manusia dapat saling mengenal satu dengan yang lainnya, mempermudah urusan dan menyampaikan tujuan yang diinginkan. Komunikasi sudah menjadi kebutuhan pokok umat manusia yang tidak bisa dilepas dalam kehidupan. Bahkan dalam suatu organisasi pun sangat memerlukan adanya komunikasi yaitu salah satunya dapat mempermudah menyampaikan visi misi dari organisasi tersebut.

Agar penyampaian visi misi yang dilakukan organisasi tersebut lebih efektif, suatu organisasi harus memiliki strategi komunikasi yang handal, bukan hanya peperangan atau permainan sepak bola saja yang harus mempunyai strategi bahkan

¹ Andi Abdul Muis, *KomunikasiIslami*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 1

komunikasi juga harus memiliki strategi. Karena dengan adanya strategi komunikasi penyampaian pesan lebih efektif sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga dapat mengubah sikap atau perilaku seseorang dengan tujuan komunikasi tersebut.

Salah satunya organisasi masyarakat Islam yaitu organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) merupakan salah satu organisasi masyarakat Islam yang cukup besar di Indonesia yang berada dalam bidang dakwah. Lembaga ini didirikan oleh Drs. Nur Hasyim, Drs. Edi Masyadi, Drs. Bahroni Hertanto, Soetojo Wirjo Atmodjo BA, dan Wijono BA. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) berdiri pada tanggal 1 Juli 1972 di Kota Kediri, Jawa Timur dengan nama Yayasan Lembaga Karyawan Islam (YAKARI). Pada Musyawarah Besar (Mubes) YAKARI 1981 namanya diganti menjadi Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI). Kemudian pada Musyawarah Besar IV LEMKARI 1990 atas arahan Wapres RI Sudarmono, SH. Dan Jendral Rudini, nama organisasi diubah dari Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI) menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).²

Ormas Islam Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) pastinya mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan tersebut, maka LDII membuat program-program unggulan salah satunya yaitu program Tri sukses generus.

²<http://www.ldii.or.id/id/>, diakses pada 11 Maret 2020 pada pukul 09.30 WIB.

Adapun program Tri sukses generus yang dibuat LDII merupakan program unggulan untuk para generasi penerusnya dari kalangan anak dibawah umur hingga remaja. Karna pada zaman sekarang ini kaum remaja bahkan anak usia dibawah umur sudah rusak akhlak, dan perilakunya diakibatkan faktor lingkungan yang negatif. Maka dari itu LDII membuat program Tri sukses generus tujuannya agar membentuk akhlak, karakter dan perilaku yang baik. Adapun program Tri sukses generus antaranya yaitu alim faqih, berakhlaqul karimah dan mandiri.

Dari setiap poin-poin program Tri sukses generus memiliki tujuan yang berbeda, adapun alim faqih merupakan program Tri sukses generus dengan tujuan untuk mewujudkan generasi penerus yang mengerti dan memahami ilmu agama Islam yang mendalam, sehingga mengerti halal haram, pahala dosa, dan surga neraka. Sehingga mampu untuk beramar ma'ruf nahi mungkar.

Sebelum adanya program alim faqih, para pra remaja hingga remaja kurang mengerti tentang pahala dan dosa, kurang mengetahui mana yang halal mana yang haram, sehingga mereka pun lalai dalam ibadah kepada Allah seperti lalai dalam mengerjakan ibadah sholat. Setelah diciptakan program Tri sukses generus ini oleh LDII, para generasi tersebut menjadi lebih baik, yaitu mereka mulai faham mengenai amalan yang menghasilkan pahala dan amalan yang mengakibatkan dosa dan dalam hal ibadah kepada allah seperti sholat menjadikan mereka lebih tertib untuk mengerjakannya. Bahkan mereka pun rutin mengikuti pengajian Alquran dan Hadits.

LDII pun juga menanamkan program alim faqih terhadap anak-anak usia dini juga, yaitu mengajarkan tata cara gerakan berwudhu hingga sholat, mengajarkan mengenal huruf-huruf maupun membaca Iqra' dan Alquran dengan melalui strategi komunikasi yang dibangun Tujuannya agar mereka menjadi anak-anak yang alim dan faqih untuk kedepannya.

Kemudian berakhlaqul karimah adalah program Tri sukses generus dengan tujuan untuk mewujudkan generasi yang berakhlak mulia, berkelakuan baik atau budi luhur yaitu mampu berbicara yang baik, sopan-santun, jujur, amanah, dan menghormati kepada yang lebih tua. Sebab, akhlak yang mulia adalah akhlaknya orang iman, akhlak yang dicintai oleh Allah. Dengan memiliki akhlak yang mulia para remaja atau generasi akan menjadi orang yang terhormat, demikian juga kehadirannya akan diterima baik oleh lingkungannya, baik di dalam keluarga sendiri maupun dikalangan masyarakat. Bahkan anak yang memiliki akhlaqul karimah merupakan dambaan bagi semua orang tua.

Contoh fenomena pada sekarang ini sudah banyak seorang anak memanfaatkan orang tuanya untuk mencari uang, dengan cara menyuruh orang tuanya untuk mengemis, ada juga seorang anak yang berani memukul orang tuanya bahkan membunuhnya, dan saat ini pun para generasi sudah terjerumus kedalam pergaulan bebas seperti berpacaran yang tidak muhrimnya, kecanduan game online, berjudi, bahkan penyalahgunaan narkoba, penyebab hal yang seperti ini dikarenakan faktor

lingkungan maupun dalam diri seorang anak tersebut yang mengakibatkan merusak moral dan akhlaq para generasi.

Maka program akhlaqul karimah ini dibuat oleh LDII dengan tujuan untuk mengubah akhlaq anak tersebut yang tadinya kurang baik menjadi baik dan juga mencegah agar akhlaq-akhlaq para generasi tidak seperti itu, bahkan pada usia dini pun LDII sudah menanamkan program akhlaqul karimah dengan strategi komunikasi yang dibangun tujuannya agar setelah ia beranjak remaja hingga dewasa sudah membekali akhlak yang baik untuk kedepannya.

Yang terakhir program mandiri ialah program Tri sukses generus dengan tujuan memajukan dan meningkatkan keterampilan, bakat atau kemampuan yang ada di dalam diri generasi penerus seperti bakat mengumandangkan adzan, pencak silat, sepak bola, dan sebagainya dengan melalui strategi komunikasi yang dibangun dengan cara memotivasi pada mereka. Sehingga mereka dapat berprestasi sesuai bakat mereka.

Selain menanamkan program mandiri, LDII juga membuat wadah untuk program mandiri tersebut. Contohnya seperti sepak bola, LDII mempunyai club sepak bola yang bernama Manshurin FC, kemudian LDII pun juga mempunyai perguruan pencak silat yang bernama Persinas Asad. Tujuan LDII membuat demikian itu agar para generasi mempunyai kesibukan atau aktivitas yang positif, terlebih lagi untuk mengeluarkan dan meningkatkan keterampilan maupun bakat

mereka, sehingga mereka dapat berprestasi dan memiliki kepercayaan diri dengan bakat tersebut.

Bahkan LDII pun tidak lupa menanamkan program mandiri terhadap anak-anak usia dini, yaitu menanamkan ketrampilan mengumandangkan adzan, menanamkan melatih menghafal surat-surat pendek untuk kedepannya menjadi tahfidz Alquran dengan melalui ajang festival anak sholeh. Demikian itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka yang berguna untuk kedepannya.

Disaat LDII menebar program Tri sukses generus terhadap generasinya, tidaklah mudah seperti membalikan telapak tangan tetapi harus menggunakan strategi komunikasi yang baik, yaitu strategi komunikasi yang dibalut dengan prinsip-prinsip Islam yang berdasarkan Alquran dan Hadits, yaitu dengan melakukan pengajian rutin dari tingkat paud hingga remaja dengan diberi materi Alquran dan Hadits serta pembekalan motivasi agar penebaran program Tri sukses yang dibuat mudah di pahami oleh generasinya sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan.

Pada keterangan diatas, membuat peneliti tertarik ingin meneliti lebih dalam mengenai strategi komunikasi yang di bangun oleh LDII dalam menebarkan programnya, maka peneliti membuat judul “ **Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Sesuai Dengan Fungsi Komunikasi Islam?
2. Apa saja program Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensukseskan Tri sukses generus?
3. Bagaimana Hambatan dan Keberhasilan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensosialisasikan program Tri Sukses generus?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian tersebut, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu cara atau taktik rencana dasar yang menyeluruh dari rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan memiliki sebuah

panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan³

2. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah Organisasi masyarakat Islam yang cukup besar di Indonesia yang berjalan dibidang dakwah yang berpedoman pada Alquran dan As-Sunnah.

Adapun pengertian strategi komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensosialisasikan program Tri sukses generus melalui fungsi-fungsi komunikasi Islam.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dimaksudkan sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan sesuai dengan fungsi komunikasi Islam
2. Mengetahui program Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensukseskan Tri sukses generus.

³ Hadiono Afdjani, *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*, (Tangerang: Indigo Media, 2014), hlm. 191

3. Mengetahui hambatan dan keberhasilan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensosialisasikan program Tri sukses generus.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang komunikasi
- 2) Sebagai bahan masukan atau informasi bagi organisasi masyarakat islam dan memperbaiki maupun meningkatkan strategi komunikasi dalam organisasi
- 3) Sebagai bahan masukan untuk kalangan Akademisi atau Aktivis dakwah

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah dan sistematis, maka penulis membuat dan menyusun kerangka penulisan, dan berguna juga sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan konsep yang menjelaskan tentang kajian pengertian komunikasi islam, kajian fungsi komunikasi islam, kajian mengenai sejarah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), dan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian yang menjelaskan tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Pengecekan Data.

Bab IV Hasil Penelitian yang menjelaskan Profil Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan, Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Sesuai Dengan Fungsi Komunikasi Islam, program Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensukseskan Tri sukses generus, hambatan dan Keberhasilan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan dalam mensosialisasikan program Tri Sukses generus.

Bab V Penutup yang menjelaskan Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

1) Sejarah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia berdiri pada 1 Juli 1972 di Kota Kediri, Jawa Timur dengan nama Yayasan Lembaga Karyawan Islam (YAKARI) sesuai Akta Notaris Mudijomo tanggal 3 Januari 1972 berisi tentang Pembetulan Tanggal Pendirian LEMKARI.

Pada Musyawara Besar (Mubes) YAKARI 1981 namanya diganti menjadi Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI). Pada Musyawarah Besar IV LEMKARI 1990, atas arahan dari Wapres RI Sudamorno, SH. Dan Jendral Rudini, nama organisasi diubah yang awalnya Lembaga Karyawan Islam disingkat LEMKARI menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang disingkat LDII.

2) Visi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai Visi yaitu menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani daam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah untuk memakmuran bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis

kejujuran, amanah, hemat, dan kerja keras, rukun, kompak, dan dapat bekerja sama dengan baik.

3) Misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia yakni memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan teintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

4) Tujuan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Adapun tujuan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta turut dalam pembagunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa guna mewujudkan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila yang diridhoi Allah SWT.⁴

B. Tri Sukses Generus

Adapun yang dimaksud Tri sukses generus adalah tiga target keberhasilan generasi penerus yang merupakan program unggulan Lembaga Dakwah Islam

⁴<http://www.ldii.or.id/id/>, diakses pada 11 Maret 2020 pada pukul 21.00WIB.

Indonesia (LDII), dengan tujuan untuk membina generasi penerus pemuda-pemudi Indonesia agar memiliki kefahaman terhadap ilmu agama Islam. Adapun poin-poin dari Tri sukses generus yaitu sebagai berikut :

a) Alim dan Faqih

Kata Alim diambil dari kata *ilm* yang menurut pakar-pakar bahasa yaitu menjangkau sesuatu sesuai dengan keadaannya. Dalam bahasa Arab menggunakan semua kata yang tersusun dari huruf *ain, lam, mim* dalam berbagai bentuknya untuk menggambarkan sesuatu yang sedemikian jelas sehingga tidak menimbulkan keraguan. Alim berasal dari bahasa Arab yang dikutip dari kata '*alima ya'lamu* bermakna memahami dan mengerti. Sedangkan kata 'alim adalah *ism fa'il* dari kata tersebut, sehingga bermakna orang yang mengerti atau memahami.⁵

Adapun faqih adalah paham dan mengerti, dalam hal ini faqih yang dimaksud adalah faqih terhadap masalah agama Islam. Yaitu paham terhadap halal haram, pahala dosa, dan surga neraka. Maka disimpulkan bahwa Alim dan Faqih adalah orang yang memiliki ilmu dan paham atas ilmunya, kemudian ilmunya dapat diamalkan dalam kehidupannya.

Dengan demikian tujuan program Alim dan Faqih ini agar generasi penerus mengerti dan paham terhadap ilmu agama Islam secara mendalam, sehingga

⁵Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 20

mengerti terhadap pahala dosa, halal haram dan sebagainya. Kemudian ilmu tersebut dapat diamalkan dalam kehidupan bahkan mampu beramar ma'ruf nahi mungkar.

b) Akhlakul Karimah

Secara etimologi, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, tabiat, dan sebagainya. Dengan demikian akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, atau tabiat.⁶

Secara terminologi, akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya yang selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak tercela tergantung dengan pembinaanya.⁷

Dengan demikian akhlakul karimah adalah akhlak atau perbuatan yang baik dan mulia, yang merupakan perbuatan yang disenangi oleh Allah SWT. Adapun perbuatan yang baik dan mulia menurut pandangan manusia maupun agama adalah sopan santun, jujur, amanah, berbicara dan berbahasa yang baik, dan sebagainya. Maka generasi penerus yang memiliki akhlak yang baik atau mulia akan menjadi orang yang terhormat dan kehadirannya pun akan diterima baik oleh lingkungannya bahkan dikalangan masyarakat.

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 1

⁷ Miswar, Dkk, *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 3

c) Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang mampu untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dengan upaya sendiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain dengan menggunakan kemampuan, keterampilan atau bakat yang ia miliki. Atau meningkatkan bakat atau keterampilan diri yang dimiliki tujuannya untuk bekal di kehidupan dunianya. Maka adapun program mandiri ini dibuat dengan tujuan memajukan dan meningkatkan keterampilan, bakat atau kemampuan yang ada didalam diri generasi penerus sehingga keterampilan atau bakat yang ada didalam dirinya dapat bermanfaat untuk hidupnya bahkan memiliki rasa percaya diri.

C. Pengertian Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani klasik yaitu "*stratos*" yang artinya tentara dan kata "*agein*" yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi dimaksudkan adalah memimpin tentara. Kemudian muncul kata *strategos* yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi strategi adalah konsep militer yang bias diartikan sebagai seni perang para jenderal, atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan.

Karl von Clausewitz seorang pensiunan jenderal Prusia dalam bukunya *On War* merumuskan strategi adalah suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Martin Anderson juga merumuskan

bahwa strategi merupakan seni di mana melibatkan kemampuan pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.⁸

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dikembangkan oleh para praktisi. Karena itu para pakar strategi tidak saja lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, tapi juga dari profesi lain, misalnya pakar strategi Henry Kissinger berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling berlatar belakang ekonomi, dan Albert Wohlsetter berlatar belakang matematika.

Maka dalam menangani masalah komunikasi, para pakar dihadapkan pada jumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Rogers juga memberi batasan terhadap strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.⁹

b. Pengertian Komunikasi

Secara *Etimologi*, istilah komunikasi berawal pada perkataan Latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua

⁸ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 61

⁹, *Ibid*, ...hlm. 61

orang bahkan lebih. Menurut Cherry komunikasi juga berasal dari bibit kata dalam bahasa Latin *Communico*.¹⁰

Sebuah kelompok sarjana komunikasi pada studi komunikasi antarmanusia membuat defenisi komunikasi bahwa komunikasi adalah suatu transaksi atau proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia melalui pertukaran informasi untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.

Menurut Hovland komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain agar melakukan tindakan tertentu. Sedangkan menurut Lasswell komunikasi adalah sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan menggunakan suatu media yang dapat menimbulkan efek.¹¹

Menurut pemikiran Steven, ia mengungkapkan sebuah definisi yang lebih luas, bahwa komunikasi terjadi kapan saja tergantung suatu organisme memberi reaksi terhadap suatu obyek atau stimuli.

Sedangkan perspektif dari Everett M. Rogers seorang pakar sosiologi pedesaan Amerika yang telah banyak memberi perhatian pada riset komunikasi, bahwa mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber

¹⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 17

¹¹ Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 2

pada satu penerima bahkan lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.

Kemudian definisi tersebut dikembangkan oleh Rogers bersama D. Lawrence Kincaid sehingga melahirkan definisi yang baru dan menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses dimana dua orang bahkan lebih yang melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.¹²

Maka dapat dimaksudkan oleh pakar perencanaan komunikasi yaitu Middleton bahwa dia mendefinisikan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran atau media, penerima dan efek atau pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹³

Jadi dapat disimpulkan strategi komunikasi adalah suatu cara atau taktik rencana dasar yang menyeluruh dari rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi untuk mencapai suatu tujuan dengan memiliki sebuah panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi...* hlm. 18-19

¹³ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi, ...* hlm. 61

¹⁴ Hadiono Afdjani, *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi...* hlm. 191

D. Komunikasi Islam

1) Pengertian Komunikasi Islam

Komunikasi Islam dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Al-Ittisal* yang berasal dari bibit kata *wasala* yang berarti “sampaikan” seperti yang berbunyi dalam surah Al-Qashas ayat 51.

وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami turunkan berturut-turut perkataan ini (Alquran) kepada mereka agar mereka mendapatkan pelajaran”. Komunikasi menurut Islam merupakan komunikasi yang sesuai dengan Alquran dan As-Sunnah. Karena Alquran dan As-Sunnah mengatur kapan seorang muslim harus berbicara dan kapan seorang muslim harus diam.

Komunikasi Islam merupakan proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip-prinsip dan kaedah komunikasi yang terkandung dalam Alquran dan Hadits. Kemudian menurut Mahyuddin Abdul Halim bahwa komunikasi Islam adalah proses menyampaikan atau peroperan hakikat kebenaran agama Islam kepada khalayak yang dilaksanakan secara terus menerus dengan berpedoman pada Alquran dan Hadits baik secara langsung maupun tidak langsung, yang menggunakan melalui media yang khusus yang bertujuan untuk membentuk pandangan umum yang benar berdasarkan

hakikat kebenaran agama dan memberi kesan kepada kehidupan seseorang dalam aspek akidah, ibadah dan muamalah.

Kedudukan komunikasi Islam mendapatkan perhatian khusus, kerana komunikasi dapat digunakan baik sebagai anggota masyarakat maupun sebagai makhluk ciptaannya Allah dimuka bumi. Dalam alquran sendiri terdapat banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang proses komunikasi yang baik. Salah satu diantaranya adalah dialog yang terjadi pertama kali antara Allah swt, malaikat dan manusia (Adam). Dialog tersebut sekaligus menggambarkan salah satu potensi manusia (Adam) yang Allah beri kepadanya yaitu potensi berkomunikasi dengan baik.¹⁵

Secara teoritis dan praktis, komunikasi Islam dan komunikasi umum dapat berbeda menurut perspektif komunikasi, sebab komunikasi Islam berlandaskan Alquran dan Hadits yang menjunjung kebenaran, sedangkan komunikasi umum lebih mengutamakan keuntungan politik dan material.

Informasi yang disampaikan harus diperhatikan terutama adalah etika. Etika komunikasi Islam merupakan tata cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai moral dan akhlak dalam menilai benar atau salah perilaku seseorang

¹⁵Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1

disampaikan dengan mengandung unsur islami mengarahkan manusia kepada urusan dunia dan akhirat. Etika merupakan tolak ukur dalam berkomunikasi.¹⁶

Menurut Harjani Hefni komunikasi Islam adalah komunikasi yang dibangun atas prinsip-prinsip islam yang mempunyai roh kedamaian, keramahan dan keselamatan.

Kemudian berdasarkan informasi dari Alquran dan As-Sunnah ditemukan bahwa komunikasi Islam adalah komunikasi yang berupaya untuk membangun hubungan dengan diri sendiri, dengan sang pencipta, bahkan dengan sesama untuk melahirkan kedamaian, keramahan, dan keselamatan buat diri dan lingkungan dengan cara patuh dan tunduk pada perintah Allah dan Rasulnya.¹⁷

Komunikasi Islam adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan prinsip-prinsip dan kaedah yang terkandung dalam Alquran dan Hadits. Sedangkan dalam buku romeltia komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Dengan pengertian demikian, maka komunikasi Islam menegaskan pada unsur pesan (*message*),

¹⁶ Qori Wulan Sari, Skripsi: “*Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Pada Adat Pernikahan Budaya Gayo Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tenggara*”, (Medan: Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSU, 2017), hlm. 18-20

¹⁷Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2017), hlm. 10-14

risalah atau nilai-nilai Islam, dan cara (*how*), dalam hal ini tentang gaya bicara dan penggunaan bahasa (retorika).

Pesan-pesan keislaman yang disampaikan dalam komunikasi Islam mencakup seluruh ajaran Islam, yakni akidah (iman), syariah (Islam), dan akhlak (ihsan). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi Islam adalah proses penyampaian yang dilakukan oleh komunikator kepada seseorang atau komunikan yang sesuai dengan ajaran dan kaidah-kaidah Islam.¹⁸

Dalam Alquran dan Hadits ditemukan panduan agar komunikasi berjalan dengan baik dan efektif. Kita dapat mengistilahkannya sebagai kaidah, prinsip, atau etika berkomunikasi dalam perspektif Islam. Kaidah, prinsip, dan etika komunikasi Islam ini merupakan panduan kaum muslim saat melakukan komunikasi, baik komunikasi intrapersonal maupun interpersonal dengan cara lisan, tulisan ataupun aktivitas lain.¹⁹

2) Ciri-ciri Komunikasi Islam

Menurut Abdul Muis didalam buku komunikasi Islamnya bahwa hal yang membedakan komunikasi Islam dengan komunikasi umum adalah latar belakang filosofinya yaitu Alquran dan Hadis Rasulullah dan aspek etikanya juga didasarkan

¹⁸Indra Maulana Sinaga, Skripsi: “*Analisis Isi Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika*”, (Medan: Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSU, 2016), hlm. 15

¹⁹ Hafsah Juni Batubara, “*Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Mensukseskan Program KB Di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu*”, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 1 No. 2, 2017, hlm. 267.

pada landasan filosofinya tersebut. Etika komunikasi Islam secara umum kurang lebih sama juga dengan etika komunikasi umum. Isi perintah dan larangan sama antara keduanya. Hal yang membedakan keduanya adalah sanksi dan pahalanya.

Komunikasi umum memang mementingkan pada etika, tetapi sanksi atas pelanggaran komunikator terhadap etika komunikasi hanya berlaku didunia. Sedangkan sanksi atas pelanggaran etika komunikasi Islam berlaku sampai diakhirat.²⁰

3) Tujuan Komunikasi Islam

Tujuan komunikasi Islam adalah memberi kabar gembira dan kabar ancaman, mengajak kepada kebaikan atau *ma'ruf* dan mencegah pada kemungkaran, memberi peringatan kepada yang lalai, menasehati dan menegur. Dalam hal ini, komunikasi Islam senantiasa berusaha mengubah perlakuan buruk individu atau khalayak atau sasaran kepada perlakuan yang baik.²¹

Di dalam buku Kustadi Suhandang tujuan komunikasi dalam Islam sebagai titik tuju dakwah Islamiah, yaitu memberi pengertian kepada semua umat manusia agar mau dan mampu mengambil segala ajaran Allah yang terkandung dalam Alquran Al-Karim menjadi jalan hidupnya. Faktanya, komunikasi Islamiah atau dakwah tidak lain mengajak manusia berjalan di atas jalan Allah dalam meniti jalan

²⁰Andi Abdul Muis, *KomunikasiIslami*,...hlm. 34.

²¹Qori Wulan Sari, Skripsi: "*Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Pada Adat Pernikahan Budaya Gayo Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tenggara*",... hlm. 21

hidupnya. Secara filosofis bisa dikatakan bahwa tujuan komunikasi Islamiah adalah membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia.

Dari penjelasan diatas tersebut dapat dipahami bahwa makna dari semua itu mengandung pengertian upaya mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku umat ke arah yang Islami. Adapun upaya mengubah sikap, sifat, pendapat, dan perilaku itu tiada lain merupakan prinsip tujuan utama komunikasi. Sedangkan suasana yang Islami dimaksud pada upaya komunikasi Islamiah atau dakwah, merupakan tujuan khusus dari upaya mengomunikasikan ajaran Islam.²²

4) Fungsi Komunikasi Islam

Menurut Harjani Hefni ada beberapa fungsi komunikasi Islam yang harus dilakukan saat melakukan komunikasi Islam tersebut antara lain yaitu :

a) Fungsi Informasi

Informasi merupakan kehidupan, karena sejak lahir seluruh perangkat untuk menyerap informasi seperti mata, telinga, dan hati sebagai perangkat utama kehidupan sudah terpasang dan siap difungsikan. Selain alat perangkap informasi, Allah juga sudah menyiapkan perangkat untuk menyampaikan informasi yang telah ditangkap kepada orang lain. Alat itu adalah lidah, dua bibir, dan segala hal yang terkait.

²² Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11

Kisah manusia pertama di muka bumi yaitu Nabi Adam dan Hawwa yang mana Allah menciptakan Nabi Adam dengan membekali tiga perangkat yang diatas, lalu Allah mengajarkan kepada Adam semua nama-nama benda sebagai bekal untuk menjadi khalifah dimuka bumi. Dan ketika Adam sudah mengetahui dan memiliki ilmu tentang nama-nama benda yang ada, Allah memerintahkan kepadanya untuk menyampaikan dan menginformasikan kepada para malaikat.

Dengan kisah diatas mengajarkan kepada kita bahwa manusia sejak lahir memiliki sifat penasaran ingin mengetahui sesuatu yang ada disekitarnya. Rasa penasaran dan ingin mengetahui sesuatu adalah faktor utama yang menyebabkan komunikasi berlangsung.

Ketika komunikasi terjadi, maka tukar-menukar informasi tidak akan bisa dihindarkan. Informasi merupakan kunci utama terjadinya perubahan sikap dan perilaku manusia. Seseorang yang memiliki informasi yang kurang baik tentang si Fulan secara umum akan bersikap negatif tentang orang tersebut. Tetapi kalau informasi tentang si Fulan tersebut positif, maka kemungkinan besar sikap orang terhadap si Fulan itu juga akan baik.

Prinsip dasar agama Islam dalam menyebarkan informasi adalah menutup rapat informasi yang tidak baik yang terkait dengan orang lain, terutama terkait dengan masalah pribadi. Islam melarang mengungkap kejelekan orang lain.

Dan dalam pandangan Islam, informasi adalah pintu awal seseorang memiliki karakter tertentu, baik atau buruk. Ibnu Qayyim mengatakan bahwa karakter tidak terbentuk otomatis, tetapi melalui tahapan-tahapan. Pembentukan karakter dimulai dengan langkah mengumpulakn informasi tentang makna pesan, lalu terbentuk persepsi, kemudian muncul keinginan, dan akhirnya melahirkan keinginan. Perbuatan yang dilakukan secara berulang akan membentuk karakter. Baik tidaknya suatu karakter tergantung input informasi yang masuk.

Mengingat pentingnya informasi dalam kehidupan manusia, maka Islam melarang keras umatnya untuk berdusta, karena dusta akan menciptakan rusaknya persepsi seseorang terhadap orang lain atau terhadap sesuatu.²³

b) Fungsi Bimbingan

Di antara fungsi komunikasi adalah untuk membimbing manusia. Tidak semua kita mampu membaca kemampuan kita sendiri, dan tidak semua kita mampu menyelesaikan masalah kita sendiri, padahal hidup tidak pernah lepas dari masalah. Di sinilah manusia memerlukan orang lain untuk membimbingnya mencari solusi dan mengarahkannya ke tempat yang tepat. Dalam istilah komunikasi Islam, fungsi bimbingan ini disebut dengan *irsyad*.

²³Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*,...hlm. 156-165

Ada empat fokus utama komunikasi Islam dalam membimbing seseorang antaranya yaitu :

- a) Membimbing orang untuk melakukan perbuatan baik dan mencegah mereka untuk melakukan perbuatan negatif.
- b) Memperbaiki atau memulihkan kondisi mereka yang sudah rusak
- c) Mengarahkan orang untuk menemukan potensi yang mereka miliki.
- d) Mengembangkan potensi manusia agar lebih maksimal.

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, tetapi berpotensi menjadi rusak karena di dalam diri manusia terdapat sifat fujur atau buruk. Bimbingan akan berfungsi sebagai pencegah jika dilakukan sejak dini sebelum anak terkontaminasi terhadap lingkungannya.

Jika seseorang sudah terjatuh dalam gurita permasalahan kemudian dia kesulitan untuk keluar dari permasalahan tersebut, maka bimbingan lebih difokuskan untuk mendengar dan mendalami permasalahan yang sedang dihadapi oleh orang yang meminta bimbingan. Setelah mendapatkan gambaran yang utuh tentang permasalahan tersebut, kerja bimbingan berikutnya adalah memperbaiki dan memulihkan kondisi orang tersebut.

Kemudian orang tersebut diajak untuk membaca potensi yang dimilikinya dan membimbingnya untuk mengembangkan potensi tersebut agar dia kembali hidup secara normal dan bahkan lebih berprestasi.²⁴

c) Fungsi Memotivasi

Kalau Anda punya *handphone*, pasti *handphone* Anda tidak betah berpisah dengan *charger*. Tanpa *charger*, dalam waktu satu, dua atau tiga hari *handphone* Anda akan *low bat* dan setelah itu mati dan tidak berfungsi.

Manusia dalam hidupnya memerlukan *charger* karena semangat hidup manusia secara umum tidak stabil. *Charger* itu disebut dengan motivasi.

Ada beberapa kondisi yang menyebabkan motivasi hidup seseorang menjadi tidak stabil. Suatu hari, Rasulullah mendapati seorang sahabat yang bernama Abu Umamah sedang termangu di dalam masjid di luar waktu shalat. Rasulullah menyapa sahabat tersebut dan bertanya kepadanya? “Kenapa kamu ada di masjid di luar waktu shalat?” Abu Umamah menjawab: “Aku sedang dilanda kegalauan dan tengah dililit utang wahai Rasul.” Mendengar jawaban Abu Umamah, Rasulullah menawarkannya untuk membaca zikir khusus yang dibaca setiap pagi dan petang. Zikir yang diajarkan Rasulullah tersebut adalah:

²⁴*Ibid*,...hlm. 178-179

“Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dan rasa gundah dan sedih, aku berlindung kepada-Mu dari rasa lemah dan malas, aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan bakhil, dan aku berlindung kepada-Mu dari lilitan hutang dan paksaan orang lain.”

Sejak menerima ajaran Nabi di atas, Abu Umamah langsung mengamalkan kalimat-kalimat yang diajarkan Rasul kepadanya. Dan ternyata hasilnya luar biasa, persis seperti yang dikatakan oleh Rasul, segala kegelisahannya hilang dan hutangnya dapat dibayar.

Delapan penyakit mental di atas membuat Abu Umamah galau dan tidak bisa berbuat apa-apa. Dia hanya termangu di dalam masjid di saat sahabat yang lain bertebaran di muka bumi mencari karunia Allah. Melihat kondisi itu, Rasulullah SAW mengajarkan kepada Abu Umamah faktor-faktor yang menyebabkan dirinya kehilangan semangat kerja dan menjadi tidak produktif supaya dia keluar dari penyebab-penyebab tersebut.

Mengomentari Hadis di atas, al-Karmani mengatakan bahwa Hadis di atas adalah mukjizat Rasulullah yang memiliki *jawami' al-kalim* (redaksi singkat tetapi mengandung makna yang lengkap). Menurut beliau penurunan kualitas manusia itu bisa disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: jiwa, fisik, dan eksternal. Adapun jiwa tergantung dari kekuatan yang dimiliki manusia, yaitu kekuatan akal, kekuatan marah, dan kekuatan syahwat. *Hamm* (Galau dengan masa depan) dan *hazn* (sedih dengan masa lalu) adalah dua penyakit yang menyerang akal. *Jubn* (pengecut)

adalah penyakit yang menyerang kekuatan marah. Adapun *bukhl* (bakhil) adalah penyakit yang menyerang syahwat. Adapun yang melemahkan kekuatan fisik adalah penyakit *'ajaz* (merasa tidak punya potensi) dan kasal (malas, padahal mampu). Adapun pengaruh eksternal yang membuat manusia kehilangan potensi adalah lilitan hutang dan berada di bawah tekanan orang lain. Hutang membuat orang menjadi lemah, dan berada di bawah tekanan membuat orang kehilangan harga diri.

Adapun faktor-faktor penyebab manusia kehilangan motivasi antaranya yaitu :

a) Akal

Ada beberapa penyebab faktor akal sebagai berikut :

1. *Hamm* (rasa galau dan gelisah menghadapi masa depan).
2. *Hazn* (pengaruh masa lalu yang terlalu dipikirkan)
3. *Jubn* (pengecut)
4. *Bukhl* (bakhil)

Hamm dan *Hazn* membuat manusia sibuk dengan kegelisahan dan kesedihannya, dia ragu-ragu untuk mencoba dan trauma dengan kejadian sebelumnya yang menyimpannya. *Jubn* menjadikan manusia tidak punya keberanian untuk mencoba, sehingga idenya selalu mati prematur. Adapun penyakit *Bakhil* menjadikan manusia tidak kreatif melahirkan karya dan menumbuhkan harta, yang dia lakukan hanya menyembunyikan dan menahan.

b) Fisik

Adapun faktor penyebab dari fisik adalah :

1. *'Ajaz*

2. *Kasal*

'Ajaz (1) dan *kasal* (2) adalah dua penyakit yang membuat manusia mogok. *'Ajaz* adalah penyakit yang menyerang seseorang karena memang dirinya memiliki kekurangan. Adapun *kasal* adalah penyakit yang menimpa seseorang bukan karena ada kekurangan dalam dirinya, tapi benar-benar mogok karena malas.

c) Eksternal

1. *Ghalabat al-dain*

2. *Qahr al-Rijal*

Utang membuat manusia tidak bisa berpikir produktif. Waktunya habis untuk memikirkan bagaimana mengelak dari tagihan. Adapun orang yang hidup di bawah kendali orang lain dan tidak merdeka adalah ciri manusia lemah dan tidak akan mampu melahirkan karya-karya monumental.

Mengucapkan secara berulang setiap pagi dan petang hal-hal yang hendak kita hindari atau hal-hal yang seharusnya kita lakukan adalah di antara metode komunikasi antara manusia dengan Tuhannya dan dengandirinya sendiri untuk membuangpenyakit-penyakit mental yang ada di dalam dirinya yang membuatnya terbelenggu dan menumbuhkan nilai-nilai positif sehingga dia bisa terbang bebas merealisasikan mimpi-mimpi indahny.

Metode memotivasi diri sendiri adalah metode yang paling ideal. Penulis sekarang ini sedang mengembangkan metode ini dan penulis sebut dengan metode isi ulang otomatis. Metode ini praktis, murah, dan mudah, tetapi hasilnya dahsyat. Sebagaimana kita perlu membersihkan tubuh minimal dua kali sehari supaya tubuh terasa segar, maka memotivasi diri sendiri juga paling tidak dilakukan setiap hari dua kali sehari agar jiwa kita selalu segar.

Selain metode memotivasi diri sendiri, manusia juga bisa termotivasi jika mendapatkan suntikan memotivasi dari orang lain.

Komunikasi adalah salah satu cara untuk menyuntikkan motivasi kepada orang lain. metode yang paling cocok untuk menyuntikkan motivasi dalam komunikasi Islam adalah metode *tabligh* dan *tabsyir*.²⁵

d) Fungsi Sosialisasi

Manusia dalam hidupnya tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan. Banyak teori yang menjelaskan tentang teori kebutuhan, diantyaara paling terkenal adalah teori Maslow. Dalam bukunya *Motivation and Personality*,

Maslow menjelaskan lima jenjang kebutuhan pokok manusia sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologi dasar, kebutuhan ini mencakup tiga hal yaitu sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan primer untuk memenuhi kebutuhan psikologi dan biologis.

²⁵*Ibid.*, hlm. 173-176

- b. Kebutuhan rasa aman, yang dimaksud kebutuhan ini adalah kebutuhan akan keamanan jiwa, di mana manusia berada, kebutuhan keamanan harta, perlakuan yang adil, pensiun, dan jaminan hari tua.
- c. Kebutuhan social untuk dicintai dan disayangi. Kebutuhan ini adalah tampak pada kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain, kebutuhan untuk maju dan tidak gagal, kekuatan ikut serta.
- d. Kebutuhan akan penghargaan, semakin tinggi status, semakin tinggi pula prestisenya. Prestise dan status ini dimaksud adalah tongkat komando, mobil mercy, kerja dengan ruangan *Full AC*, dan sebagainya.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan ini tampaknya pada keinginan mengembangkan kapasitas mental dan kapasitas kerja, melalui seminar, konferensi, pendidikan akademis, dan sebagainya.

Di antara lima jenjang kebutuhan itu, kebutuhan untuk disayangi oleh orang di sekitarnya ditempatkan oleh Maslow dalam urutan ketiga. Apapun komentar orang tentang teori ini, yang jelas, bersosialisasi dengan orang di sekitar kita adalah kebutuhan kita semua untuk bisa diterima dan dihargai. Tidak mungkin sosialisasi dilakukan tanpa komunikasi. Dalam Alquran, fungsi sosialisasi disebut dengan *ta'aruf*.

Ta'aruf adalah salah satu metode komunikasi yang sangat efektif. Dengan ta'aruf hubungan antarmanusia menjadi tersambung. Ta'aruf yang baik akan

melahirkan keinginan untuk saling membantu bahkan sampai ketinggian saling mengayomi.²⁶

e) Fungsi Meyakinkan

Fungsi meyakinkan merupakan fungsi yang penting dalam komunikasi Islam. Fungsi meyakinkan artinya membuat ide, pendapat, dan gagasan yang kita miliki bisa diterima oleh orang lain dengan senang hati dan tidak terpaksa. Bahkan bukan sekedar menerima dengan sukarela, mereka yang merasa mantap dengan penjelasan tersebut bisa menjadi pendukung ide itu.

Fungsi meyakinkan dalam komunikasi Islam bisa dicapai di antaranya dengan dengan metode *hiwar* (dialog) dan *jidal* (debat). *Hiwar* (dialog) dilakukan dengan suasana santai, saling mengemukakan pendapat dengan tenang, mungkin didalamnya juga terjadi tarik ulur, dan akhirnya berujung ke satu ide yang lebih baik. Adapun *jidal* (debat) biasanya lebih seru, kadang-kadang sampai panas, dan masing-masing ngotot dengan pendapatnya. Orang yang menyampaikan ide cemerlang dengan alasan-alasan dan logika yang kuat biasanya akan menjadi pemenang dan idenya akan dijadikan rujukan dan menggunakan fungsi ini untuk meyakinkan seseorang agar menerima nilai-nilai kebenaran adalah sangat penting.²⁷

²⁶*Ibid.*, hlm. 176-178

²⁷*Ibid.*, hlm. 167-168

f) Fungsi kepuasan spiritual

Manusia terbentuk dari dua unsur yang keduanya memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Tubuh memerlukan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan segala hal yang mendukung keselamatannya. Adapun kebutuhan roh adalah berkomunikasi dengan Allah, Sang Pencipta. Ketika roh bersambung dengan Sang Penciptanya, hati menjadi tenang.

Adapun cara menggapai kepuasan spiritual yaitu dengan cara komunikasi Ilahiah yaitu komunikasi manusia dengan Tuhannya. Komunikasi ini bersifat alami dan wujud dari adanya roh kehidupan yang ditiupkan Allah kepada makhluknya. Dengan tiupan ruhnyanya, manusia selalu rindu ingin berkomunikasi dengannya, terutama dalam kondisi sulit. Dan media yang Allah persiapkan buat manusia untuk berkomunikasi dengannya adalah shalat, membaca Alquran, berdoa, istigfar, dan berzikir.²⁸

g) Fungsi hiburan

Dalam hidup ini, kita hanya akan berhadapan dengan dua kemungkinan, bahagia atau sedih. Tidak ada orang yang seumur hidupnya hanya merasakan kebahagiaan. Suatu saat dia akan mengalami masa-masa berat dalam hidupnya. Dan tidak ada juga orang yang selama hidupnya merasakan penderitaan, pasti ada waktu-waktu dia bias tertawa dan mengalami masa-masa bahagia

²⁸*Ibid.*, hlm.180-181

Ketika mendapatkan kebahagiaan, Islam mengajarkan kepada penganutnya agar mengucapkan syukur atas nikmat yang telah didapat. Dan kepada saudaranya yang mengetahui ketika temannya mendapatkan nikmat dianjurkan untuk menambah rasa bahagia saudaranya dengan mengucapkan selamat kepadanya.

Dalam contoh, ketika saudara kita melangsungkan pernikahan sebagai pertanda memulai hidup baru, kita dianjurkan untuk mengucapkan doa dan selamat. Selain rasa bahagia, kadang-kadang kita juga diselimuti oleh rasa takut, takut kehilangan orang yang dicintai, takut dengan ketidakjelasan masa depan, takut kehilangan pekerjaan, takut tidak dihargai, takut kehilangan harta, dan sebagainya. Semua kita pasti merasa lelah, kadang-kadang harus berhadapan dengan kesulitan, diuji dengan beberapa kesusahan, bahkan tidak jarang harus menderita.

Dalam kondisi seperti itu hati kita sangat perlu atau membutuhkan hiburan. Hati yang terhibur akan membuat rasa takut menjadi hilang, lelah akan hilang, derita terobati, dan kondisi kita menjadi *fresh* kembali.²⁹

h) Fungsi mengingatkan

Lupa merupakan sifat yang tidak biasa berpisah dari manusia. Sifat ini sudah ada sejak adanya bapak manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s. Ibnu mandzur dalam Lisan Al-Arab mengatakan bahwa diantara rahasia penamaan manusia dengan istilah insan karena manusia memiliki sifat pelupa.

²⁹*Ibid.*, hlm. 181-182

Lupa didefinisikan sebagai ketidakmampuan mengingat kembali suatu tema yang diperlukan pada saat yang diinginkan. Adapun penyebab lupa adalah

- a) Tidak kuatnya informasi menempel di otak. Informasi yang tidak kuat menempel di otak sangat mudah hilang dari ingatan kita. Informasi di otak ibaratkan seperti kertas yang menempel di dinding. Jika kita tidak kuat menempelkannya, maka kertas akan mudah jatuh.
- b) Informasi yang banyak dan tidak disimpan dengan rapi ditambah lagi karena suntuk dan terlalu banyak pekerjaan yang harus dituntaskan.
- c) Informasi tidak disusun menurut kronologisnya. Otak kita ibarat seperti komputer, mampu mencari data yang begitu banyak secara singkat. Tetapi jika data tersebut tidak diurutkan dengan baik, kita akan kesulitan untuk menemukannya dimana data itu kita simpan.
- d) Di antara faktor yang membuat orang menjadi mudah lupa adalah faktor gizi buruk dan kesehatan yang tidak baik.
- e) Suasana yang tidak nyaman dan tidak aman juga membuat orang untuk cepat lupa
- f) Tidak ada waktu istirahat dan kerja terus menerus
- g) Menganggap remeh suatu masalah
- h) Faktor godaan setan

Maka dari itu kita memerlukan metode agar tidak mudah lupa, adapun metodenya adalah :

- a) Mencatat dan menulis informasi. Kita yang biasa menulis janji yang kita buat akan lebih ingat dibandingkan hanya dingat saja, meskipun catatan kita tidak kita buka
- b) Memperhatikan makanan yang sehat dan menjaga kesehatan tubuh
- c) Sering mengulang-ulang materi atau pekerjaan yang kita perlukan
- d) Mencari suasana yang aman, nyaman, dan tenang
- e) Tidak terburu-buru dalam melakukan pekerjaan
- f) Selalu membaca dan melakukan kajian
- g) Selalu membaca dan menghafal Al-Qur'an, doa dan hal-hal yang memuaskan suasana batin.

Di antara masalah yang paling banyak dilupakan dan dilalaikan oleh manusia adalah masalah agama. Maka dari sebab kenapa Islam memerintahkan kepada penganutnya untuk mengulang-ulang suatu ucapan atau perbuatan. Terutama dalam masalah krusial. Surah Al-Fatihah harus diulang minimal tujuh belas kali dalam sehari, shalat harus dilakukan minimal lima kali sehari, dan seterusnya. Tujuannya adalah agar ingatan kita mengenai informasi-informasi krusial itu menjadi kukuh dan tidak mudah hilang meskipun informasi lain yang masuk juga banyak.

Dakwah atau komunikasi Islam merupakan salah satu strategi untuk menginformasikan kepada manusia agar selalu ingat tentang tujuan hidup dan bagaimana mengisi hidup sebenarnya.³⁰

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berikutnya mengambil dari hasil skripsi atas nama Putri Alit Pamungkas alumni mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Haji Umroh dan Wisata Religi yang berjudul “Strategi Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Semarang Barat” tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang strategi dakwahnya Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) serta membahas faktor yang mendukung dan Menghambat strategi dakwahnya LDII di Kecamatan Semarang Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

Dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ditemukan adanya perbedaan dan persamaan. Untuk persamaannya sama-sama mengupas dan meneliti tentang program dan kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), dan juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu lebih mendalam dan mengupas mengenai strategi dakwahnya sedangkan penelitian saat ini mengupas mengenai fungsi komunikasi Islamnya.

³⁰*Ibid.*, hlm. 170-173

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di kantor DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Medan yang berada di samping Masjid Al-Falah yang terletak di Jalan Pelajar Timur Gang Sopohopur Kecamatan Medan Denai Kota Medan.

Sedangkan waktu penelitian, peneliti berencana akan ke lapangan pada bulan September sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Penelitian yang akan menjelaskan Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Medan Denai Dalam Mensosialisasikan Program Unggulan Tri Sukses Generus.

Menurut Struss dan Corbin penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuanifikasi. Dalam hal ini penelitan kualitatif adalah penelitian

tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, bahkan tentang fungsi organisasi dan gerakan sosial.³¹

Dan menurut Atwar Bajari penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan. Karena proses pengumpulan data atau pengamatan terhadap fenomena yang diamati didasarkan pada fakta-fakta maupun data yang dikumpulkan di lapangan. Lapangan di sini bisa berarti masyarakat, lembaga, kebun, atau lahan pertanian dan sebagainya.³²

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini sebagai data primer adalah pengurus di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Medan Denai, serta seksi pendidikan dan dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Medan Denai, yaitu :

No	Nama	Jabatan
1.	H. Hasolowan Simanjuntak, ST	Ketua
2.	Firman Assiddiqy	Bagian Pendidikan dan Dakwah
3.	Harto Susanto, S.pd, M.Hum	Pelaksana Bagian Pendidikan dan Dakwah

³¹ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2019), hlm. 41

³² Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren dan Etika*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 58.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bagi menjadi dua macam diantaranya yaitu :

1) Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diambil dan didapat dari objek utama penelitian yaitu narasumber.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dan didapat dari luar objek utama penelitian atau narasumber. Namun masih berkenaan dengan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder dari buku-buku atau literatur- literatur yang masih berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data. Antaranya :

1) Observasi

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan atau observasi terstruktur. Dalam teknik observasi terstruktur peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

2) Wawancara

Wawancara kepada informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian.³³ Adapun bentuk wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur alam melakukan wawancara ini peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, kemudian peneliti mencatatnya.³⁴

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dengan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data-data dengan dokumentasi yang berbentuk gambar atau foto. Teknik dokumentasi merupakan teknik pelengkap atau teknik yang mendukung kredibilitas data dari hasil wawancara.³⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

Agar data-data dapat terkumpul semua dengan baik, maka peneliti memiliki alat-alat bantuan dalam penelitian agar lebih maksimal, yaitu sebagai berikut :

³³Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hlm. 119.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2018), hlm. 233

³⁵*Ibid.*,hlm. 240

- 1) Buku catatan yang berfungsi sebagai untuk mencatat semua percakapan atau hasil pertanyaan dengan narasumber atau informan.
- 2) Tape recorder atau alat perekam suara yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan dari hasil pertanyaan dengan narasumber atau informan. Sekarang sudah banyak *handphone android* atau *smartphone* yang sudah dilengkapi dengan fitur perekam suara.
- 3) Camera yang berfungsi untuk memotret atau mengambil gambar kalau peneliti sedang melakukan wawancara dengan narasumber atau informan. Dan sekarang ini *smartphone* atau *handphone android* sudah dilengkapi fitur camera sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil gambar atau memotret. Dengan adanya foto atau gambar yang diambil dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain. Atau lebih jauh dijelaskan bahwa analisis data juga mencakup kegiatan mengerjakan data, menanya-tanya, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat

³⁶*Ibid.*, hlm. 239

dikelola, mensintesisnya, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang akan dilaporkan. adapun hasil penelitian tersebut adalah berupa buku, makalah atau rencana tindakan. Dengan analisis data, maka data tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat diketahui makna dari temuan sesuai fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, untuk mengalisa data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu :

- a) Reduksi Data yaitu penelitian ini, akan melakukan proses merangkum atau membuat ringkasan, kemudian memilah data-data yang pokok lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema sampai laporan akhir lengkap tersusun.
- b) Penyajian Data yaitu peneliti menyajikan informasi atau data dalam bentuk teks yang bersifat naratif
- c) Menarik Kesimpulan yaitu peneliti membuat kesimpulan atas data atau informasi yang telah dikumpulkan.³⁷

³⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

1. Sejarah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia berdiri pada 1 Juli 1972 di Kota Kediri, Jawa Timur dengan nama Yayasan Lembaga Karyawan Islam (YAKARI) sesuai Akta Notaris Mudijomo tanggal 3 Januari 1972 berisi tentang Pembetulan Tanggal Pendirian LEMKARI.

Pada Musyawarah Besar (Mubes) YAKARI 1981 namanya diganti menjadi Lembaga Karyawan Islam (LEMKARI). Pada Musyawarah Besar IV LEMKARI 1990, atas arahan dari Wapres RI Sudamorno, SH. Dan Jendral Rudini, nama organisasi diubah yang awalnya Lembaga Karyawan Islam disingkat LEMKARI menjadi Lembaga Dakwah Islam Indonesia yang disingkat LDII.

2. Visi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia mempunyai Visi yaitu menjadi organisasi dakwah Islam yang profesional dan berwawasan luas, mampu membangun potensi insani daam mewujudkan manusia Indonesia yang melaksanakan ibadah kepada Allah untuk memakmuran bumi dan membangun masyarakat madani yang kompetitif berbasis

keujuran, amanah, hemat, dan kerja keras, rukun, kompak, dan dapat bekerja sama dengan baik.

3. Misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

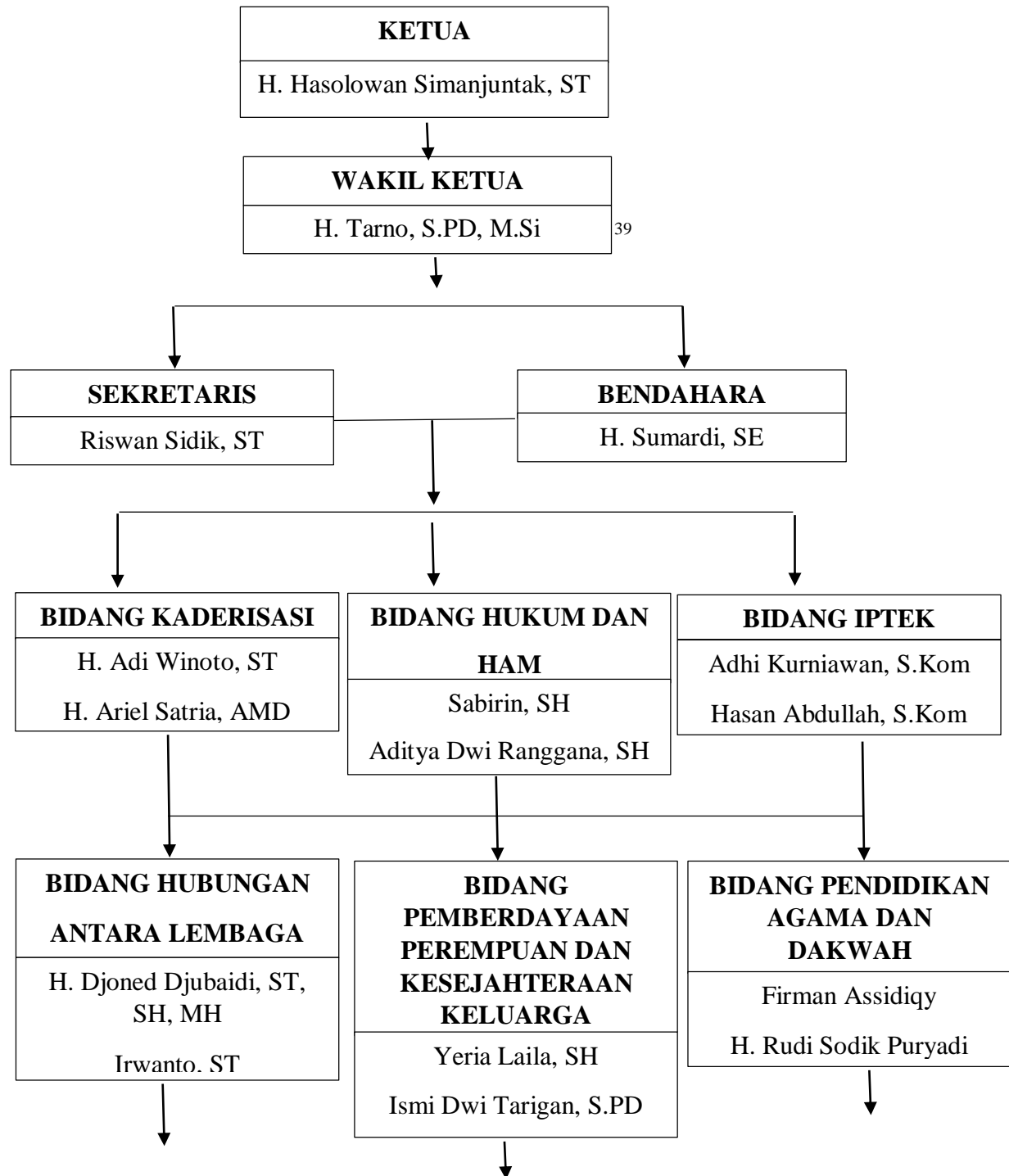
Sejalan dengan visi organisasi tersebut, maka misi Lembaga Dakwah Islam Indonesia yakni memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa dan negara melalui dakwah, pengkajian, pemahaman dan penerapan ajaran Islam yang dilakukan secara menyeluruh, berkesinambungan dan teintegrasi sesuai peran, posisi, tanggung jawab profesi sebagai komponen bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

4. Tujuan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Adapun tujuan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah meningkatkan kualitas peradaban, hidup, harkat dan martabat kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta turut dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa guna mewujudkan masyarakat madani yang demokratis dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila yang diridhoi Allah SWT.³⁸

³⁸ <http://www.ldii.or.id/id/>, diakses pada tanggal 18 November 2020 pada pukul 17.00 WIB

5. Struktur Organisasi LDII Kota Medan



³⁹ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 23 November 2020

BIDANG PEMUDA, OLAHRAGA DAN SENI BUDAYA	BIDANG EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	BIDANG KOMUNIKASI, INFORMASI DAN MEDIA
Aulia Rohman, S.Pd Eko Satrio Minduro, AMD	T. Malikussaleh, SE Agustiana Ghana Hasibuan, SE	Ashari Deswara, S.Kom Ardi Arisandi, S.Kom

B. Strategi Komunikasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Sesuai Dengan Fungsi Komunikasi Islam

Ketua organisasi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan, bapak H. Hasolowan Simanjuntak, SE sangat mendukung dalam pembinaan generasi penerus atau para remaja LDII di Kota Medan, ini dibuktikan dengan membuat program Tri sukses generus, yang kemudian direalisasikan kepada para generasi yang bertujuan untuk membina akhlak, perilaku, mental dan kemandirian mereka yang gunanya untuk keberhasilan kehidupan dunia maupun akhirat.

Dalam merealisasikan program tri sukses generus tersebut, bukan hanya dilakukan oleh kepengurusan organisasi LDII Kota Medan saja melainkan harus ada dukungan juga oleh keluarga (orang tua). Karena keluarga atau orang tua adalah wadah yang paling utama anak untuk menimba ilmu dan juga sangat berpengaruh untuk masa depan, karakter, perilaku, akhlak maupun pendidikan seorang anak itu yang dicontohi dari orang tuanya.

Maka dari itu, pengurus organisasi LDII Kota Medan harus bekerja sama dengan keluarga atau orang tua dalam menjalankan program tri sukses generus tersebut, agar dalam pembinaan dan mendidik para remaja atau generus berjalan sesuai dengan tujuannya, yaitu menjadikan mereka anak yang alim faqih, berakhlaqul karimah dan mandiri.

Dalam mensosialisasikan program unggulan tri sukses generus, kepengurusan DPD LDII Kota Medan mempunyai strategi komunikasi yang handal yaitu strategi komunikasi yang dibalut dengan fungsi-fungsi komunikasi Islam. Maka setelah peneliti melakukan riset dengan metode wawancara di DPD Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan tepatnya di Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah dan Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah. Peneliti menemukan strategi komunikasi LDII Kota Medan dalam mensosialisasikan program unggulan Tri sukses generus yang sesuai dengan beberapa fungsi komunikasi Islam, diantaranya yaitu

a) Fungsi Sosialisasi

Menurut Harjani Hefni, didalam buku Komunikasi Islamnya bahwa Fungsi sosialisasi merupakan teori yang menjelaskan manusia dalam hidupnya tidak lepas dari berbagai macam kebutuhan, salah satunya kebutuhan sosial. Yaitu manusia harus bersosialisasi dengan sesama manusia atau orang yang disekitarnya bahkan lingkungan. Untuk menggapai sosialisasi tersebut manusia harus saling berkomunikasi.

Dalam Alquran, fungsi sosialisasi disebut dengan ta'aruf atau perkenalan, karena ta'aruf merupakan metode yang sangat efektif untuk manjalin hubungan antarmanusia menjadi tersambung. Kalau sudah seperti itu hubungan sosial antarmanusia menjadi dekat, itulah yang sering disebut dengan pertemanan, persahabatan maupun keluarga.⁴⁰

Didalam strategi komunikasi yang dibangun DPD LDII Kota Medan dalam mensosialisasikan program unggulan tri sukses generus sangat sesuai dengan fungsi komunikasi Islam yaitu fungsi sosialisasi. Salah satu strategi komunikasinya yang sesuai dengan fungsi sosialisasi tersebut adalah strategi komunikasi yang disalurkan melalui bentuk acara yaitu acara Cinta Alam Indonesia (CAI). Acara CAI ini sudah lama sekali dijalankan oleh ketua DPD LDII Kota Medan dibawah Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah, yaitu pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah, yang mana bertugas untuk melancarkan acara ini. Acara CAI ini dijalankan dalam satu tahun sekali, yang sasaran acara CAI ini yaitu para generasi penerus LDII Kota Medan yang berusia Praremaja hingga usia Remaja yang belum menikah.

Adapun sistem kerjanya yaitu generasi penerus yang ditingkat PAC maupun PC LDII yang ada di Kota Medan itu dikumpulkan menjadi satu tempat, yang dilakukan di Alam terbuka atau bumi perkemahan, lalu diisi materi mengenai peduli terhadap Alam dan bersosial antarmanusia. Setelah itu, melakukan outbound

⁴⁰ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*,...hlm.176

bersama yaitu bermain game-game yang seru seperti membuat yel-yel, permainan lingkaran mahkota, sendok bola estafet, permainan sarang laba-laba, permainan bakiak, permainan balok kayu, memindahkan karet, dan sebagainya yang dibuat secara berkelompok dan efek dari setiap permainan tersebut dapat memacu atau meningkatkan rasa kerjasama kelompok, kekompakkan dan menyelesaikan suatu masalah secara bersama-sama.

Acara CAI ini merupakan strategi komunikasi LDII Kota Medan yang sangat bermanfaat sekali untuk mengasah karakter dari setiap para generasi penerus itu acuh dan cinta terhadap alam dan meningkatkan rasa peduli dan sosial yang tinggi kepada keluarga, masyarakat hingga lingkungan.⁴¹

b) Fungsi Bimbingan

Fungsi bimbingan adalah teori yang menerangkan untuk membimbing manusia. Teori bimbingan ini sangat diperlukan manusia, karena manusia hidup di dunia sangat memerlukan orang lain untuk membimbingnya mencari solusi dan mengarahkannya kearah atau tempat yang tepat. Dalam istilah komunikasi Islam, fungsi bimbingan inidisebut dengan irsyad atau petunjuk.⁴²

Adapun salah satu fokus utama dalam fungsi bimbingan yang ada di komunikasi Islam yaitu membimbing orang untuk melakukan perbuatan baik atau

⁴¹ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

⁴² Harjani Hefni, *Komunikasi Islam*,....hlm.178

positif dan mencegah mereka untuk melakukan perbuatan yang negatif. Maka dengan itu, fungsi bimbingan dalam komunikasi Islam sangat sesuai sekali dengan strategi komunikasi yang dibangun DPD LDII Kota Medan dalam membimbing generasi penerusnya agar terwujudnya program unggulan tri sukses generus dan di setiap dalam diri generasi penerus yaitu agar generasi penerus LDII memiliki sifat alim faqih, akhlaqul karimah dan mandiri.

Adapun strategi komunikasi yang dibangun DPD LDII Kota Medan dalam mensukseskan terwujudnya program unggulan tri sukses generus Antara berikut:

- Strategi komunikasi yang disalurkan melalui pengajian rutin

Strategi komunikasi yang melalui pengajian rutin ini sudah sejak lama di laksanakan oleh DPD LDII Kota Medan. Adapun yang dimaksud pengajian rutin ini adalah pengajian yang sudah di jadwalkan oleh pengurus DPD LDII Kota Medan dari tingkat PC dan PAC LDII yang ada di Kota Medan. Yang sasarannya itu generasi penerus LDII Kota Medan yang dikalangan usia cabe rawit, praremaja hingga remaja. Adapun perincian pengajian rutin dari usia tingkat cabe rawit, praremaja hingga remaja yang telah dilaksanakan DPD LDII Kota Medan sebagai berikut:

- ❖ Pengajian rutin tingkat usia cabe rawit

Adapun sasaran pengajian usia cabe rawit ini adalah generasi penerus atau anak-anak yang berusia 5-12 tahun atau anak usia kelas paud hingga kelas 6 SD.

Lalu untuk pelaksanaan jadwal pengajian rutin cabe rawit itu dilaksanakan seminggu dengan 5 hari pertemuan disetiap tingkatan PAC LDII yang ada di Kota Medan.

Adapun materi pengajian rutin cabe rawit itu terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap 1 untuk usia 5-7 tahun dan tahap kedua untuk usia 8-12 tahun sebagai berikut:

a. Materi tahap 1

Materi pokok : Baca tulis huruf Alquran (dengan buku pegangan Iqro' dan tilawati)

Materi penunjang : hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan Asmaul husna, praktek wudhu dan sholat, tata krama atau akhlak, dan BCM (Bermain Cerita Menyanyi).

b. Materi tahap 2

Materi pokok: Baca tulis dan mengkaji Alquran

Materi penunjang: Hukum-hukum bacaan Alquran, hafalan surat-surat pilihan, hafalan doa sehari-hari, dan latihan dakwah atau ceramah.⁴³

❖ Pengajian rutin tingkat praremaja hingga remaja

Adapun sasaran pengajian rutin tingkat praremaja hingga remaja ini adalah generasi penerus atau anak yang berusia 13-15 tahun atau setingkat SMP ini digolongkan pra remaja, dan generasi penerus atau anak yang berusia 16-25 tahun

⁴³ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

atau setingkat SMA-Perguruan Tinggi ini di golongan remaja. Kemudian untuk pelaksanaan pengajian rutin pra remaja dan remaja ini, itu dilaksanakan di setiap PC dan PAC LDII yang ada di Kota Medan.

Adapun pelaksanaan pengajian rutin pra remaja dan remaja di setiap PAC LDII itu dilaksanakan seminggu dalam 3 hari pertemuan, kalau di setiap PC LDII itu dilaksanakan sebulan dalam 1 kali, bahkan Pengurus DPD LDII Kota Medan juga mengadakan atau melaksanakan pengajian gabungan rutin untuk pra remaja dan remaja dengan pelaksanaanya yaitu generasi penerus tingkat pra remaja dan remaja di setiap PC maupun PAC LDII di wilayah Kota Medan itu dikumpulkan disatu tempat dan dilaksanakan sebulan dalam 1 kali pertemuan yang materinya itu mengenai pengkajian Alquran, ceramah yang disampaikan Ustadz dan diselingi sesi tanya jawab.

Adapun materi pengajian rutin pra remaja dan remaja terbagi menjadi 2 tahap juga yaitu tahap 1 untuk usia 13-15 tahun dan tahap 2 untuk usia 16-25 tahun sebagai berikut:

a. Materi tahap 1

Materi pokok: Bacaan Alquran dan pengkajian Alquran

Materi penunjang: Hukum-hukum bacaan Alquran atau Tajwid, hafalan ayat-ayat pilihan, tata krama atau akhlaqul karimah, Thoharoh, latihan ceramah atau dakwah, dan latihan Qiro'at.

b. Materi tahap 2

Materi pokok: Bacaan Alquran dan pengkajian Alquran

Materi penunjang: Hukum-hukum bacaan Alquran atau Tajwid, hafalan ayat-ayat pilihan, tata krama atau akhlaqul karimah, Thoharoh, latihan ceramah atau dakwah, latihan Qiro'at, dan ketrampilan.

Strategi komunikasi yang dibangun DPD LDII Kota Medan yang disalurkan melalui pengajian-pengajian rutin ini tujuannya agar terwujudnya program unggulan tri sukses generus dan di setiap dalam diri generasi penerus yaitu agar generasi penerus LDII memiliki sifat alim faqih, dan akhlaqul karimah.⁴⁴

C. Program Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan Dalam Mensukseskan Tri Sukses Generus

Dalam mensukseskan program unggulan LDII yaitu program Tri sukses generus, DPD LDII Kota Medan membuat program-program pendukungnya, tujuannya agar program unggulan tri sukses generus tersebut dapat diterima secara mulus oleh generasi penerusnya dari tingkat usia 5 tahun sampai dengan usia remaja yang belum menikah dan juga agar program tersebut berjalan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

Adapun program-program yang dibuat oleh pengurus DPD LDII Kota Medan yang sebagai program pendukung suksesnya program unggulan tri sukses generus antara berikut:

a) Program Festival Anak Soleh (FAS)

Program festival anak soleh ini sudah sejak lama dibuat dan dijalankan oleh bapak Ketua DPD LDII Kota Medan dibawah pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah. Bagian tersebut yang bertugas untuk menjalankan program festival anak soleh sekaligus juga menjalankan program unggulan tri sukses generus.

Program Festival anak soleh ini dijalankan setahun sekali, adapun kegiatan-kegiatan didalam festival anak soleh adalah sebuah ajang berbagai macam perlombaan yang sasarannya adalah anak generasi penerus tingkat cabe rawit yaitu dari usia paud sampai dengan anak usia kelas 6 SD.⁴⁶ Adapun perlombaan yang diselenggarakan dalam program festival anak soleh ini adalah

- Lomba hafalan surat-surat pendek
- Lomba hafalan 1 juz sampai dengan 5 juz
- Lomba adzan
- Lomba ceramah
- Lomba modeling busana

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

- Lomba menyusun puzzle nama-nama Allah SWT yang agung atau Asmaul Husna
- Lomba cerdas cermat
- Dan sebagainya

Tujuannya program ini dibuat untuk mengasah ilmu dari setiap anak generasi yang sudah disampaikan gurunya ditingkat PAC LDII yang ada di Kota Medan. Kemudian mereka yang juara dalam perlombaan tersebut, diberi hadiah agar mereka lebih semangat lagi dalam belajarnya dan menuntut ilmu Alquran Haditsnya.

b) Evaluasi program persemester

Program evaluasi ini baru saja dibuat oleh kepengurusan LDII Kota Medan, yang kegiatannya itu apa saja yang sudah disampaikan maupun dilakukan oleh para ustadz dan ustadzah tersebut, itu di evaluasi lagi ditingkat PC LDII yang ada di Kota Medan, program ini dilakukan setahun dua kali atau satu kali persemester. Tujuannya agar pengurus bagian dan pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah bisa melihat seberapa jauh ketercapaian program-program tersebut yang diterima oleh generasi penerus dan apa saja kekurangan kemudian diperbaiki.⁴⁷

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

c) Program tahfidz Alquran

Program tahfidz Alquran ini tidak begitu lama dibuat oleh pengurus DPD LDII Kota Medan yaitu pada tahun 2017. Adapun program tahfidz Alquran ini dilaksanakan pada tingkat PC dan PAC LDII yang ada di Kota Medan, tujuan program ini untuk membina generasi penerus LDII Kota Medan dalam bidang Alquran agar mereka yang belum bisa membaca Alquran terus semangat untuk belajar membaca Alquran sampai pandai dan yang sudah lancar membaca Alquran terus berantusias untuk membaca Alquran serta memberi sarana bagi mereka untuk menyalurkan bakat yang positif.

Sasaran program ini adalah dari usia cabe rawit yaitu usia 5 sampai 12 tahun atau anak usia paud sampai kelas 6 SD, usia praremaja yaitu usia kelas 1 SMP sampai kelas 3 SMP, dan usia remaja yaitu usia kelas 1 SMA sampai kelas 3 SMA. Kemudian generasi atau anak-anak tersebut direkrut dan disesuaikan dengan tingkatan maupun kemampuannya.

Seperti generasi yang belum bisa membaca Alquran dengan lancar tentu oleh tuan guru diajarkan hafalan surat-surat pendek. Sedangkan yang sudah mampu atau sudah lancar membaca Alquran tentu tingkatannya lebih tinggi dari itu, jadi sesuai target yang ditentukan apakah 1 juz, 10 juz, 15 juz hingga sampai 30 juz.⁴⁸

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

d) Program Keputrian

Program keputrian ini dibuat oleh DPD LDII Kota Medan yang dilaksanakan oleh subdivisi keputrian untuk membimbing khususnya para generasi putri dalam hal membina program tri sukses generus tadi, yaitu membina para generasi putri dalam alim faqih, akhlaqul karimah dan kemandirian.

Adapun peserta program keputrian ini yaitu para generasi putri yang berumur 16 tahun sampai dengan umur 25 tahun atau pranikah. Dalam membina alim faqih dan akhlaqul karimah, para subdivisi LDII Kota Medan menyelenggarakan acara workshop untuk para generasi putri dalam hal pendidikan sebelum menikah yaitu memanggil para praktisi atau narasumber untuk memberikan bimbingan dan memotivasi pada mereka dalam hal-hal apa saja yang harus dilakukan sebelum dan sesudah menikah atau berumah tangga.

Dalam membina kemandirian, para subdivisi LDII Kota Medan membuat kegiatan-kegiatan bakat atau kemandirian untuk para generasi putri seperti kegiatan cara menjahit, tata boga, merangkai bunga untuk hantaran, dan sebagainya.⁴⁹

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

e) Program Fisik atau Olahraga

Program fisik atau olahraga ini dibuat oleh bidang olahraga dan seni budaya LDII Kota Medan untuk para generasi putra dalam hal membina kemandirian. Adapun kegiatan program fisik atau olahraga yang dibuat yaitu pencak silat dan sepak bola.

Untuk pencak silat, LDII Kota Medan memiliki wadah atau perguruan pencak silat yaitu Persinas Asad dengan tujuan untuk mendidik generasi penerus LDII. Yaitu membina kemandirian secara fisik, artinya dapat berbadan sehat, dan memiliki ilmu bela diri bahkan untuk membina bakat mereka sampai tingkat prestasi. Kemudian untuk sepak bola, LDII Kota Medan juga memiliki club sepak bola, khususnya untuk tingkat Kota Medan yaitu club Manshurin. Club manshurin ini yaitu club bola LDII untuk tingkat Kota Medan yang di pertandingkan atau di turnamen antar club-club bola yang ada di Kota Medan dengan tujuan untuk silatuhrami, berbadan sehat, meningkatkan hobi yang positif, dan mengembangkan bakat mereka sampai prestasi juga.⁵⁰

f) Program Pengajian Akhir Tahun

Program pengajian akhir tahun ini dibuat oleh DPD LDII Kota Medan dan dilaksanakan oleh bidang Pendidikan Agama dan Dakwah LDII Kota Medan

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

untuk para generasi penerus dalam hal mensukseskan program Tri sukses generus.

Adapun kegiatan pengajian akhir tahun ini diselenggarakan setiap satu tahun sekali atau dipengujung akhir tahun dan pesertanya para generasi penerus yang berumur 13 tahun sampai 20 tahun keatas atau yang belum menikah dan diselenggarakan di setiap PC LDII yang ada di Kota Medan. Materi dalam pengajian akhir tahun ini yang disampaikan kepada generasi penerus yaitu pengkajian Alquran, penyampaian dalil-dalil mengenai kerusakan zaman akhir, dan tausiah yang disampaikan oleh ustadz.

Tujuan DPD LDII Kota Medan membuat program pengajian akhir tahun yaitu untuk membentengi para generasi penerus agar tidak mengikuti dari hal-hal pengaruh negatif yang dilakukan para remaja saat ini, yaitu yang biasanya dilakukan oleh para remaja saat ini ketika dimalam tahun baru, itu melakukan pesta minuman keras, pergaulan bebas, perayaan kembang api, dan sebagainya.⁵¹

⁵¹ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

D. Hambatan dan Keberhasilan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Kota Medan Dalam Mensosialisasikan Program Tri Sukses Gender

DPD LDII Kota Medan Dalam mensosialisasikan program tri sukses gender tidaklah berjalan lancar begitu saja, pasti mempunyai hambatan-hambatan yang dialami. Karena setiap organisasi yang memiliki ide atau membuat suatu program, kemudian program tersebut direalisasikan kesuatu objek, maka program tersebut tidak mungkin berjalan mulus pasti mempunyai hambatan didalamnya sehingga program tersebut belum mencapai tujuan yang diinginkan. Bukan hanya di organisasi LDII saja bahkan organisasi-organisasi lainnya pun mengalami begitu juga.

Adapun beberapa hambatan yang di alami DPD LDII Kota Medan dalam mensosialisasikan program tri sukses gender antaranya :

- 1) Memiliki kesibukan dari setiap kepengurusan LDII Kota Medan, karena Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) ini adalah Lembaga non provit, tidak ada uang hasil dari apa yang setelah dilakukan. Ini adalah murni, pengurus-pengurus LDII Kota Medan ingin beramal jariyah dan beramal Shalih didalamnya. Oleh karena itu, sifatnya non provit, kadang-kadang pengurus-pengurus LDII Kota Medan memiliki kendala, yaitu sebagian pengurus ada yang bekerja. Maka ketika ingin memyampaikan program tersebut ke kepengurusan yang bawah itu tidak berjalan mulus dikarenakan sebagian pengurus ada yang absen karena ada hal pekerjaan dan sebagainya.

- 2) Kurangnya atau perbedaan daya tangkap dan analisis dari setiap stakeholder. Jadi suatu program sudah disampaikan mulai dari kepengurusan atas sampai kepengurusan bawah, itu sekali waktu belum tentu diterima dengan 100%, bahkan kadang harus diulangi lagi karena perbedaan pemahaman, analisis dan daya tangkap.⁵²
- 3) Banyaknya pengaruh-pengaruh lingkungan sekitar yang mengakibatkan generasi penerus itu kurang menangkap program tersebut. Terutama pengaruh teknologi, yang mana pengurus LDII Kota Medan berharap teknologi bisa sebagai pendukung tetapi disini sekali waktu bisa jadi penghambat. Dikarenakan anak-anak generasi penerus sibuk menggunakan media sosial, sering kali ini bisa menjadi penghambat kemampuannya dalam menerima program yang sudah disampaikan.⁵³

Kemudian dibalik hambatan-hambatan yang dialami oleh kepengurusan DPD LDII Kota Medan tersebut. Ada sedikit keberhasilan yang dicapai dalam penyampaian program Tri sukses generus tersebut. Karena program Tri sukses generus ini adalah program jangka panjang, tidak bisa dilihat hasilnya secara instan. Bahkan kepengurusan LDII Kota Medan beranggapan secara nyata hasilnya bisa dilihat 10 sampai dengan 20 tahun kedepan dan juga sejalan dengan program pemerintah yaitu

⁵² Hasil Wawancara dengan bapak Hasolowan Simanjuntak, ST sebagai Ketua DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 24 November 2020

⁵³ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

Indonesia emas yaitu tahun 2045 akan datang yang nantinya mungkin disana terasa dilihat hasil dari program tri sukses generus tersebut.⁵⁴

Akan tetapi demikian, pengurus DPD LDII Kota Medan bersyukur sudah bisa melihat hasil dari program tri sukses generus dalam jangka pendek walaupun sedikit keberhasilan yang dicapai, adapun keberhasilannya Antara berikut:

- 1) Minat anak-anak generasi penerus untuk melanjutkan pendidikannya ke Pondok-pondok pesantren. Dan juga diketahui bahwa Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) juga mempunyai wadah pendidikan pondok-pondok pesantren di seluruh Indonesia. Adanya minat mereka untuk masuk ke pondok-pondok pesantren itu menjadi salah satu indikator keberhasilan program tri sukses generus.⁵⁵
- 2) Perubahan perilaku maupun akhlak yang positif terhadap anak-anak generasi penerus LDII Kota Medan. Bisa mengetahui hasil perubahan tersebut, karena sebagian pengurus DPD LDII Kota Medan mengadakan wawancara dengan orang tua, kemudian orang tua tersebut menyampaikan testimoni tentang perubahan perilaku dan akhlak dari anaknya baik dari alim faqih, akhlaqul karimah maupun kemandirian. Salah satu perubahan sikap dari anak-anak generasi penerus tersebut yaitu yang tadinya sulit dibangun untuk sholat

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan bapak Harto Susanto, S.Pd, M.Hum, sebagai Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 25 November 2020

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan bapak Firman Assidqiy sebagai Ketua Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 26 November 2020

subuh, setelah pengurus bagian Pendidikan Agama dan Dakwah LDII Kota Medan menyampaikan atau mengajarkan di pengajian, sebagian dari mereka generasi penerus ada yang berubah sikapnya yaitu mereka bisa bangun subuh secara mandiri untuk melaksanakan sholat subuh dan seterusnya.

- 3) Keberhasilan dalam bidang olahraga fisik dalam pencak silat yaitu persinas asad yang dibuat oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). DPD LDII Kota Medan juga bersyukur karena ada anak generasi penerus LDII Kota Medan yang mendapatkan medali emas dalam jenjang jurda Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) setingkat Provinsi. Jadi, anak-anak generasi penerus LDII Kota Medan sudah ada yang mewakili Persinas Asad setingkat Provinsi Sumatera Utara untuk diberangkatkan ke Jurnas Persinas Asad di Jakarta.
- 4) Kemudian keberhasilan dalam kewirausahaan atau berbisnis. DPD LDII Kota Medan juga bersyukur, karena ada anak generasi penerusnya yang berhasil dalam berbisnis yaitu bisnis ayam potong. Ini juga merupakan salah satu keberhasilan program tri sukses generus yaitu di poin kemandirian yang dibuat dan disampaikan oleh DPD LDII Kota Medan, yang kemudian poin kemandirian tersebut diterapkan oleh anak generasinya. Yang awalnya ia merintis menjalankan bisnis ayam potong tersebut, karena ia menerapkan poin kemandirian dari program tri sukses generus yaitu gigoih, pantang menyerah

sehingga ia termotivasi semangat terus, sampai sekarang ia sudah bisa menjadi bos atau owner bisnis ayam potong tersebut.⁵⁶

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan bapak Firman Assidqiy sebagai Ketua Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah DPD LDII Kota Medan, di Rumah, pada tanggal 26 November 2020

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab yang peneliti sajikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dibangun LDII Kota Medan dalam mensukseskan program tri sukses generus sangat sesuai dengan fungsi-fungsi komunikasi Islam. Sebagaimana yang peneliti temukan yaitu 1. Fungsi Sosialisasi, fungsi komunikasi Islam ini sangatlah sesuai sekali dengan strategi komunikasi yang dibangun oleh DPD LDII Kota dalam mensukseskan program tri sukses generusnya yaitu strategi komunikasi yang disalurkan melalui acara Cinta Alam Indonesia (CAI) yang diisi materi-materi mengenai sosialisasi dan diselingi permainan game atau outbound yang dilakukan di Alam terbuka. 2. Fungsi Bimbingan, fungsi komunikasi Islam yang sesuai juga dengan strategi komunikasi yang dibangun oleh LDII Kota Medan dalam mensukseskan program tri sukses generusnya yaitu strategi komunikasi yang disalurkan melalui pengajian-pengajian rutin dari tingkat usia 5 tahun sampai dengan usia 25 tahun, dan materi-materinya itu disesuaikan tingkatan usianya. Yang dilaksanakan di setiap PC dan PAC LDII yang ada di Kota Medan. Bahkan DPD LDII Kota Medan Juga melaksanakan pengajian gabungan rutin dari

tingkat PC dan PAC LDII yang ada di Wilayah Kota Medan digabung menjadi satu.

2. Adapun program-program LDII Kota Medan dalam mensukseskan program unggulan tri sukses generus adalah
 - Program festival anak soleh
 - Program evaluasi program persemester
 - Program tahfidz Alquran
 - Program kemandirian
 - Program olahraga fisik
3. Adapun hambatan dan keberhasilan LDII Kota Medan dalam mensosialisasikan program tri sukses generus ini sebagai berikut:
 - a) Hambatan
 - Memiliki kesibukan dari setiap kepengurusan LDII Kota Medan
 - Kurangnya atau perbedaan daya tangkap dan analisis dari setiap stakeholder
 - Banyaknya pengaruh-pengaruh lingkungan sekitar yang mengakibatkan generasi penerus itu kurang menangkap program tersebut.
 - b) Keberhasilan
 - Minat anak-anak generasi penerus untuk melanjutkan pendidikannya ke Pondok-pondok pesantren.

- Perubahan perilaku maupun akhlak yang positif terhadap anak-anak generasi penerus LDII Kota Medan
- Keberhasilan dalam bidang olahraga fisik dalam pencak silat yaitu persinas asad yang dibuat oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).
- keberhasilan dalam kewirausahaan atau berbisnis

B. Saran

1. Mempertahankan dan mengevaluasi strategi komunikasi yang telah dilaksanakan tujuannya untuk meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dalam mensosialisasikan program unggulan tersebut
2. Memperbanyak komunikasi dan saling mengingatkan terhadap setiap stakeholder agar tidak terjadi lagi kesalahpahaman dalam menerima pesan-pesan ataupun program-program yang disampaikan dari atasan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amin, Samsul Munir. 2019. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah
- Bajari, Atwar Bajari. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Bugin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Hefni, Harjani. 2017. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenamedia Group
- Miswar, Dkk. 2015. *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Muis, Andi Abdul. 2001. *Komunikasi Islami*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ruliana, Poppy. 2016. *Komunikasi Organisasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Salim. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Jurnal dan Skripsi

Sari, Qori Wulan. 2017. *“Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Pada Adat Pernikahan Budaya Gayo Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tenggara”*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Komunikasi Penyiaran Islam, UINSU, Medan.

Hafsah Juni Batubara. 2017. *“Penerapan Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Mensukseskan Program KB Di Rantau Prapat Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu”*, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 1 No. 2. Hlm. 267

Sinaga, Indra Maulana Sinaga. 2016. *“Analisis Isi Prinsip-Prinsip Komunikasi Islam Dalam Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika”*. Skripsi . Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UINSU, Medan

Internet

<http://www.ldii.or.id/id/>

DOKUMENTASI

1. Narasumber



Ket: foto bersama Ketua DPD LDII Kota Medan Yaitu bapak H.Hasolowan Simanjuntak, S.T



KET: foto bersama dengan Pelaksana Bagian Pendidikan Agama dan Dakwah yaitu bapak Harto Susanto S.Pd, M.Hum

2. Program atau Kegiatan Acara

A. Strategi Komunikasi DPD LDII Kota Medan yang disalurkan melalui acara atau kegiatan



KET: kegiatan acara CAI (Cinta Alam Indonesia) di Bumi Perkemahan Sayumsaba



KET: pengajian cabe rawit dari tingkat usia paud s/d usia 11 tahun atau kelas 6 SD yang dilaksanakan di tiap-tiap PAC LDII yang ada di Kota Medan.



KET: Kegiatan pengajian praremaja hingga remaja dari tingkat usia anak 13 tahun (SMP kelas 1) s/d usia belum menikah yang dilaksanakan disetiap PC dan PAC LDII yang ada di Kota Medan.

B. Program-program LDII Kota Medan Dalam Mensukseskan Program Tri sukses Genus



KET: Program festival anak sholeh yang dilakukan dengan berbagai perlombaan dan dilaksanakan di DPD LDII Kota Medan



KET: Program Evaluasi Semester



KET: Program Kegiatan Pengajian akhir tahun



KET: Program Kegiatan fisik yaitu pencak silat PERSINAS ASAD



KET : Program keputrian yang dilaksanakan di DPD LDII Kota Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622926 Fax. 6615683

Nomor B-2411/DK/DK.V.1/TL.00/10/2020

19 November 2020

Lampiran -

Hal Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Ketua Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Imam Fadiu Rohman
NIM : 0101162019
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 September 1997
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran
Islam Semester : IX (Sembilan)
Alamat : JLN.SOSRO GG.H.MANSYUR NO.11C Kelurahan
BANTAN Kecamatan MEDAN TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kecamatan Medan Denai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM UNGGULAN TRI SUKSES GENERUS

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 19 November 2020
DEKAN



Digitally signed

Dr. Solman, MA.
NIP. 196605071994031005

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



**DEWAN PIMPINAN DAERAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA
(LDII)
KOTA MEDAN**

Sekretariat: Jl. Pelajar Timur 217 Medan
Email: ldiikotamedan354@gmail.com

Nomor : 07/B I/MED/XII/2020
Lampiran : -
Penhal : Surat Keterangan

Medan, 10 Desember 2020

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : Imam Fadlu Rohman
NIM : 0101162019
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Instansi : UIN Sumatera Utara

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi selama 10 hari dimulai tanggal 23 November s/d 2 Desember 2020, dengan judul penelitian: **"STRATEGI KOMUNIKASI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM UNGGULAN TRI SUKSES GENERUS"**

Demikian surat keterangan ini di sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah,

**DEWAN PIMPINAN DAERAH
LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
KOTA MEDAN**

Ketua,

H. Hasoloan Simanjuntak, ST



Sekretaris,

Riswan Sidik, ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Imam Fadlu Rohman
NIM : 0101162019
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 10 September 1997
Agama : Islam
Nama Ayah : Masdarto
Nama Ibu : Wardayani
Alamat : Jalan Sosro Gg. H.Manshur No.11c Kelurahan Bantan
Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Provinsi
Sumatera Utara.

Riwayat Pendidikan : 1. SD Al-Hidayah Medan (2003-2009)
2. SMP Negeri 29 Medan (2009-2012)
3. SMA Budi Utomo Perak Jombang (2012-2015)
4. Komunikasi dan Penyiran FDK UINSU (2016-
2020)